

Kumpulan Hadits Tentang Haji & Umrah (Bagian 38): Keutamaan Haji untuk Orang yang Membiayai Saudara atau Kerabatnya

Ibadah Haji merupakan salah satu rukun Islam yang membutuhkan kesiapan fisik, mental, dan terutama finansial. Tidak semua umat Islam memiliki kesempatan dan kemampuan untuk menunaikannya. Namun, dalam Islam, kebaikan tidak hanya terbatas pada pelaksanaan ibadah secara langsung, tetapi juga mencakup mendukung dan memfasilitasi orang lain dalam beribadah. Salah satu bentuk keutamaan yang besar adalah membiayai keluarga atau kerabat untuk berhaji. Artikel ini akan membahas hadits, kisah inspiratif, hikmah, doa, adab, dan tips dalam membantu pembiayaan Haji orang lain agar menjadi ladang amal yang berlipat pahala.

1. Hadits Tentang Pahala Membiayai Saudara untuk Haji

Dalam Islam, membantu saudara Muslim, apalagi dalam ibadah sebesar Haji, merupakan amal jariyah yang luar biasa. Rasulullah ﷺ bersabda:

“Barang siapa mempersiapkan (membantu) orang yang akan berjihad di jalan Allah, maka ia telah berjihad. Dan barang siapa mempersiapkan orang untuk pergi Haji, maka ia mendapat pahala sebagaimana orang yang melaksanakannya.”

(HR. Bukhari dan Muslim – makna luas dari hadits ini mencakup bentuk dukungan biaya juga.)

Imam Nawawi menjelaskan bahwa hadits ini bisa mencakup segala bentuk bantuan, termasuk finansial, dalam mendukung ibadah besar seperti Haji. Maka, orang yang membiayai saudaranya, baik sebagian maupun seluruhnya, akan mendapat bagian dari pahala ibadah tersebut, selama niatnya ikhlas karena Allah.

Pahala ini tidak menggugurkan kewajiban Haji pribadi orang tersebut, namun menjadi amal tambahan yang penuh berkah dan bernilai tinggi di sisi Allah.

2. Kisah Sahabat yang Membantu Kerabatnya untuk Berhaji

Dalam sejarah Islam, terdapat kisah dari sahabat-sahabat Nabi ﷺ yang menunjukkan kemurahan hati dan kepedulian terhadap kerabatnya. Salah satunya adalah **Abdurrahman bin Auf**, yang dikenal sangat dermawan. Ia pernah membiayai beberapa keluarga Muslim untuk berhaji, karena merasa bahwa rezekinya adalah amanah dari Allah yang harus dibagikan kepada yang membutuhkan.

Kisah lain datang dari **Uthman bin Affan**, yang tak hanya membiayai satu atau dua orang, tetapi pernah membiayai seluruh jamaah dari suku tertentu agar dapat berangkat Haji. Tindakan ini menambah kemuliaannya di sisi umat dan menunjukkan betapa besar keutamaan amal tersebut.

Tindakan mereka bukan hanya untuk mendapatkan pahala, tapi juga sebagai wujud kasih sayang sesama Muslim dan menghidupkan semangat ukhuwah Islamiyah.

3. Hikmah di Balik Sedekah Biaya Haji untuk Orang Lain

Terdapat banyak hikmah dari membiayai orang lain untuk berhaji, di antaranya:

- 1. Menyebarkan keberkahan ibadah Haji.** Membantu satu orang berhaji bisa berdampak luas, terutama jika orang itu menjadi teladan atau mengajak keluarga untuk ikut beribadah lebih baik.
 - 2. Menanam amal jariyah.** Setiap kebaikan yang dilakukan oleh orang yang dibantu akan mengalir pahalanya juga kepada yang membiayainya, insya Allah.
 - 3. Menumbuhkan keikhlasan dan mengikis keserakahan.** Saat seseorang mengeluarkan dana besar untuk orang lain, ia sedang melatih jiwa untuk zuhud dan ridha kepada ketentuan Allah.
 - 4. Menjadi jalan untuk doa-doa mustajab.** Orang yang dibantu bisa jadi berdo'a untuk kita di tempat-tempat mustajab di Tanah Suci—sebuah balasan yang sangat bernilai.
 - 5. Mempererat silaturahmi dan tali kasih dalam keluarga.** Membantu kerabat dalam ibadah besar seperti Haji bisa mempererat hubungan dan menumbuhkan cinta karena Allah.
-

4. Doa Memohon Pahala Berlipat dari Amalan Ini

Ketika membiayai saudara atau kerabat untuk Haji, alangkah indahnya jika disertai doa agar Allah menerima amal tersebut dan melipatgandakan pahalanya:

“Allahumma taqabbal minni hadhihi al-hibah, waj'alha fi mizan hasanaati, warzuqni ikhlashan wa barakatan minha.”

(Ya Allah, terimalah pemberian ini dariku, jadikan ia dalam timbangan kebaikanmu, dan berilah aku keikhlasan serta keberkahan darinya.)

Doa lain yang bisa dipanjatkan:

“Allahumma kama a'anantu 'ala hajjih, fa a'inni 'ala hajji wa ja'alna fi ridhaaka jami'an.”

(Ya Allah, sebagaimana aku telah membantunya untuk berhaji, maka bantulah aku juga dalam hajiku dan jadikan kami semua dalam ridha-Mu.)

Doa yang tulus menjadi penguat niat dan menjadikan sedekah itu bernilai ibadah murni, bukan sekadar bantuan materi.

5. Adab dalam Membantu Kerabat dengan Dana Haji

Meskipun membantu orang lain adalah perbuatan mulia, namun Islam mengajarkan adab yang perlu dijaga agar amalan ini tidak ternodai riya' atau menyakiti hati orang lain. Beberapa adab yang dianjurkan:

- 1. Niat yang ikhlas semata-mata karena Allah.** Bukan untuk dipuji, dilihat, atau mendapat balasan dari manusia.
- 2. Tidak merendahkan orang yang dibantu.** Jangan sampai membuat mereka merasa malu atau terbebani karena bantuan kita.
- 3. Menyampaikan dengan cara yang lembut dan penuh penghormatan.** Misalnya, sampaikan bahwa itu hadiah, bukan bantuan yang mengikat.
- 4. Hindari menyebut-nyebut bantuan di depan orang lain.** Hal ini agar tidak menimbulkan rasa malu atau iri dari pihak ketiga.
- 5. Rahasiakan sedekah jika memungkinkan.** Menjaga keikhlasan dan menghindari fitnah.

Dengan adab yang baik, bantuan tersebut menjadi lebih barakah dan memperkuat ikatan ukhuwah Islamiyah.

6. Tips Menyiapkan Dana untuk Membantu Haji Orang Lain dengan Ikhlas

Membantu orang lain dalam hal besar seperti Haji membutuhkan perencanaan. Berikut tips agar bisa mewujudkannya:

- 1. Niatkan sejak dini.** Sisihkan dana khusus tiap bulan dengan niat membantu orang lain berhaji. Niat yang baik akan dibantu Allah jalannya.
- 2. Gunakan tabungan jangka panjang atau wakaf.** Anda bisa membuka rekening tabungan khusus atas nama ibadah keluarga atau sedekah Haji.
- 3. Ajak keluarga untuk ikut berpartisipasi.** Libatkan pasangan atau anak-anak agar mereka juga mendapatkan pahala dari amal tersebut.
- 4. Identifikasi siapa yang layak dibantu.** Cari tahu siapa kerabat yang sudah sangat ingin berhaji tapi terhalang biaya.
- 5. Pastikan semua dilakukan dengan transparan dan amanah.** Jika dana dikumpulkan bersama, kelola dengan jujur dan profesional.

Menjadi jalan bagi orang lain untuk berhaji adalah amal besar yang berkelanjutan. Bahkan, bisa jadi itu adalah investasi akhirat terbaik Anda.

Penutup

Membiayai saudara atau kerabat untuk menunaikan ibadah Haji bukan sekadar bantuan materi, tetapi sebuah bentuk sedekah yang sangat tinggi nilainya. Dalam pandangan Islam, perbuatan ini bisa mendatangkan pahala setara pelaksanaan Haji itu sendiri, selama dilakukan dengan ikhlas dan adab yang benar. Semoga kita semua diberikan kelapangan rezeki dan kelapangan hati untuk menjadi bagian dari perjalanan Haji orang lain, dan dengannya Allah SWT mengangkat derajat kita di dunia dan akhirat.

Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and gold Kaaba on the right side. On the left, there is a logo for 'Umrah BERSAMAMU' with a stylized Kaaba icon. The text 'Umrah BersamaMu' is prominently displayed in white, with 'Official Youtube Video' and 'Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu' below it. A red and orange gradient button with the text 'Subscribe & Comment' is located at the bottom left. The website address 'www.umrahbersamamu.com' is at the bottom right. A small YouTube icon is positioned above the main title.

YouTube
Umrah BersamaMu
Official Youtube Video
Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu
www.umrahbersamamu.com

Subscribe & Comment

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!